



PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2026/

*Financial Statements
As of June 30, 2026
And For The Year Ended
June 30, 2026*

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ang Ah Nui
Alamat Kantor : Jl. Brigadir Jendral Katamso
RT 001/XV, Tanjung Uncang
Batu Aji, Kota Batam
Kepulauan Riau
Nomor Telepon : 0778-392222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yanuar Chayadi Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Brigadir Jendral Katamso
RT 001/XV, Tanjung Uncang
Batu Aji, Kota Batam
Kepulauan Riau
Nomor Telepon : 0778-392222
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2026**

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Ang Ah Nui
Office address : Jl. Brigadir Jendral Katamso
RT 001/XV, Tanjung Uncang
Batu Aji, Kota Batam
Kepulauan Riau
Telephone : 0778-392222
Title : President Director
2. Name : Yanuar Chayadi Wijaya
Office address : Jl. Brigadir Jendral Katamso
RT 001/XV, Tanjung Uncang
Batu Aji, Kota Batam
Kepulauan Riau
Telephone : 0778-392222
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been disclosed in a complete and truthful manner in financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
b. The financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ang Ah Nui
Direktur Utama / President Director

Yanuar Chayadi Wijaya
Direktur / Director

Jakarta, 28 September 2026/ September 28th, 2026



**Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Cabang Jakarta**

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Kepada Yth/To,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perusahaan"), terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami kerugian komprehensif sebesar USD 719.911 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan pada tanggal 30 Juni 2026 liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sejumlah USD 38.301.895 dan mengalami defisiensi modal sebesar USD 34.247.201. Kondisi keuangan memburuk terutama karena penurunan pendapatan sebesar USD 986.364, dan berdampak pada operasi dan likuiditas.

Dampak buruk terhadap operasi dan likuiditas secara langsung berpengaruh pada kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjamannya dan vendornya yang signifikan. Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Catatan 32, manajemen telah menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut. Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

Disclaimer of Opinion

We were engaged to audit the financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of June 30, 2026, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, comprising material accounting policy information.

We do not express any opinion on the accompanying financial statements. Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph on our report, we have not been able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an opinion on these financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

As explained in Note 32 to the accompanying financial statements, the Company incurred a comprehensive loss of USD 719,911 for the year ended June 30, 2026 and as at June 30, 2026 current liabilities exceeded its current assets by USD 38,301,895 and the Company had a capital deficiency of USD 34,247,201. The financial condition deteriorated primarily due to the decrease in revenue of USD 986,364, and impacting the operations and liquidity.

The adverse impact on the operation and liquidity has directly affected the ability to meet its financial obligations to its lenders and its significant vendors. All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the ability to continue as a going concern.

As also described in Note 32, the management has prepared a plan to improve its liquidity and financial position to enable to continue to operate as a going concern. At this time, the management has been, or is in the process of, taking the necessary measures to be able to implement the management's plan. Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the financial condition will depend on satisfaction of the following key events:

00026/3.0488/AU.1/06/1557-5/1/IX/2026

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760

Phone : 021 7985454; WA : 08179697333

Email : kapirwantodanrekancajakarta@gmail.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro



Kantor Akuntan Publik **Irwanto & Rekan** - Cabang Jakarta

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

- Meningkatkan pemeliharaan kapal dan sarana penunjang lainnya secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih optimal.
- Menjaga hubungan dengan pihak pelanggan agar terjaga untuk kontrak yang ada dan bisa berkesinambungan kembali.
- Manajemen berupaya penuh untuk memperluas dan mengembangkan berbagai sektor jasa yang terkait dengan bidang pelayaran dalam rangka diversifikasi pendapatan Perseroan.
- Merasionalisasi dan mengoptimalkan armada dengan melepas kapal yang tidak beroperasi dan kurang dimanfaatkan, mengurangi penyusutan dan biaya operasional, serta menerapkan program pengurangan biaya yang komprehensif.
- Mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Personil yang berlebihan akan diefisiensikan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif.
- Memperkuat pengendalian arus kas melalui perkiraan berkala, penagihan piutang yang lebih cepat, pengeluaran modal yang disiplin, dan keterlibatan aktif dengan pemasok dan kreditor.
- Terus berupaya mendapatkan dukungan dari pemegang saham utama dan mempertimbangkan pembiayaan ulang, restrukturisasi, atau pendanaan lain yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan operasional dan membayar kewajiban saat jatuh tempo.
- *Continuously improving the maintenance of its vessels and their supporting facilities to support the optimization of business activities.*
- *Taking care of relationships with customers in order to maintain the existing contract and enable the continuity.*
- *Management make fully effort to expand and develop various service sectors related to shipping in order to diversify the Company's revenue streams.*
- *Rationalize and optimize the fleet by disposing of non-operational and underutilized vessels, reducing depreciation and operating expenses and implementing a comprehensive cost-reduction program.*
- *Maintaining the human resources effectively for the future. The excess personnel will be streamlined to achieve the cohesive and productive team.*
- *Strengthen cash-flow controls through regular forecasts, faster receivables collection, disciplined capital spending and active engagement with suppliers and creditors.*
- *Continue seeking support from the principal shareholders and consider suitable refinancing, restructuring or other funding to meet operating needs and pay liabilities when due.*

Kemampuan manajemen untuk merealisasi hal-hal diatas merupakan hal utama yang mendukung kesimpulan manajemen atas ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan. Perusahaan sedang mengambil langkah-langkah agar hal-hal diatas terjadi, namun sampai dengan tanggal laporan ini, hal-hal tersebut belum semuanya direalisasi. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan, untuk memberikan basis bagi kami untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The ability of management to realise the above events is key in supporting management's conclusion that it is appropriate to prepare the financial statements on a going concern basis. The Company is taking steps to make the events happen; however, as of the date of this report, not all of them have been realised. As a result, we are unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the assumption that the management's plan is achievable in the necessary timeframe to provide a basis for us to issue an audit opinion on these financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Kantor Akuntan Publik **Irwanto & Rekan** - Cabang Jakarta

Registered Public Accountants Firm

Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik - Cabang Nomor 242/KM.1/2024

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan ini.

Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our responsibility is to conduct an audit of the Company's financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and to issue an auditor's report. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion section of our report, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these financial statements.

We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Rudi Riady, CPA.

Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 1557
Jakarta, 28 September 2026 / September 28, 2026



00026/3.0488/AU.1/06/1557-5/1/IX/2026

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760

Phone : 021 7985454; WA : 08179697333

Email : kapidirwantonrekanjabkt@gmail.com ; Website : www.irwantonrekan.pro

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2d,2l,2m,4,27,29	219.917	484.814	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan				net of allowance
kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
sebesar AS\$4.802.761 (30 Juni				US\$4,802,761 (June 30, 2025:
2025: AS\$4.825.385)	2c,2e,2l,5,27,29	693.648	1.121.919	US\$4,825,385)
	2b,2c,2e,2l,5			
Pihak berelasi	25b,29	277.138	316.932	Related parties
Piutang nonusaha				Nontrade receivables
Pihak ketiga	2c,2l,6,27,29	3.259	5.216	Third parties
Pihak berelasi	2b,2c,2e,2l,6,25b,27,29	29.645	31.085	Related parties
Beban dibayar di muka dan uang				Prepaid expenses and advances
muka	2f,7	487.946	497.602	
Jumlah Aset Lancar		1.711.553	2.457.568	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap				Fixed assets -
setelah dikurangi dengan akumulasi				net of accumulated depreciation
penyusutan dan cadangan				and allowance for impairment of
penurunan nilai sebesar				US\$60,737,797 as of
AS\$60.737.797 pada tanggal				June 30, 2026 and
30 Juni 2026 dan AS\$63.984.710				US\$63,984,710 as of June 30, 2025
pada tanggal 30 Juni 2025	2h,2g,8	4.148.242	6.435.726	
Aset tidak lancar lainnya	9	28.482	170.792	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.176.724	6.606.518	Total NonCurrent Assets
JUMLAH ASET		5.888.277	9.064.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
JUNE 30, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2c,2l,10,27,28,29	1.399.756	1.289.074	Third parties
Beban akrual	2c,2l,11,27,28,29	291.314	164.514	Accrued expenses
Utang pajak	2l,12a,27	397.139	216.027	Taxes payable
Utang nonusaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	2c,2l,13,27,28,29	1.069.447	76.391	Third parties
Pihak berelasi	2l,25b,27,28,29	36.625.877	39.805.059	Related parties
Utang kepada pemegang saham	2b,2c,,2l,14,25b,28,29	229.915	918.608	Due to shareholders
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		40.013.448	42.469.673	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k,26	122.030	121.703	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		122.030	121.703	Total NonCurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		40.135.478	42.591.376	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham atau setara dengan AS\$0,0088 per saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 - 2.500.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 -				Share capital - par value of Rp100 per share or equivalent to US\$0.0088 per share as of June 30, 2026 and 2025 - 2,500,000,000 share as of June 30, 2026 and 2025-
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.440.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 -	15	8.421.344	8.421.344	Issued and fully paid - 833,440,000 shares as of June 30, 2026 and 2025-
Tambahan modal disetor	16	222.149	222.149	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	17	20.715	16.622	Other comprehensive income
Defisit - belum ditentukan penggunaannya		(42.911.409)	(42.187.405)	Deficit - unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(34.247.201)	(33.527.290)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		5.888.277	9.064.086	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
PENDAPATAN	2j,19,25a	2.319.946	3.306.310	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,20,25a	(3.716.425)	(5.066.144)	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO		(1.396.479)	(1.759.834)	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi	2j,21	(796.670)	(506.832)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya-Neto	2j,22	1.459.570	90.596	Other operating income - Net
Laba (rugi) selisih kurs-Neto	2j,23	194.660	(80.219)	Gain (loss) on foreign exchanges- Net
RUGI USAHA		(538.919)	(2.256.289)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2j,24a	7.358	10.024	Financial income
Biaya keuangan	2j,24b	(1.775)	(2.381)	Finance costs
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(533.336)	(2.248.646)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	2i,12b,12c,12d	(190.668)	(26.930)	Income taxes expenses
RUGI NETO		(724.004)	(2.275.576)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	17	4.093	(6.684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF		(719.911)	(2.282.260)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR	2n,18	(0)	(0)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensif Income	Defisit / Deficit	Jumlah Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	
Saldo tanggal 30 Juni 2024	8.421.344	222.149	23.306	(39.911.829)	(31.245.030)	Balance as of June 30, 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(6.684)	-	(6.684)	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.275.576)	(2.275.576)	Loss for the current year
Saldo tanggal 30 Juni 2025	8.421.344	222.149	16.622	(42.187.405)	(33.527.290)	Balance as of June 30, 2025
Saldo tanggal 30 Juni 2025	8.421.344	222.149	16.622	(42.187.405)	(33.527.290)	Balance as of June 30, 2025
Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.093	-	4.093	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(724.004)	(724.004)	Loss for the current year
Saldo tanggal 30 Juni 2026	8.421.344	222.149	20.715	(42.911.409)	(34.247.201)	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
Penerimaan kas dari pelanggan		2.044.565	2.055.017	OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok		(464.444)	(1.109.375)	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(700.618)	(850.450)	Cash paid to suppliers
Penghasilan bunga yang diterima		7.358	10.024	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(81.686)	(20.683)	Interest received
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		805.175	84.533	Income taxes paid
				Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(416)	-	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		1.700.000	-	Proceed from sale of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		1.699.584	-	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang kepada pemegang saham: Pembayaran		(688.693)	-	Due to shareholders: Repayments
Utang nonusaha kepada pihak berelasi: Pembayaran		(2.100.000)	(252.605)	Nontrade payables to related parties: Repayments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.788.693)	(252.605)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank		19.037	(5.441)	Effect of changes in foreign exchange rates
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(264.897)	(173.513)	NET DECREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	484.814	658.327	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	219.917	484.814	CASH AND BANK AT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di kota Batam, didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 96 dari Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 31 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 2006, Tambahan No. 5949.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diaktakan berdasarkan Akta No. 1 dari Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 6 Mei 2009. Perubahan tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55192.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 13 November 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2013, Tambahan No. 78398.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 57 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tanggal 26 Desember 2012 yaitu mengenai perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 30 Juni (Pasal 19). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-02235 tanggal 29 Januari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0005.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013. Perubahan tahun buku tersebut dilakukan agar selaras dengan tahun buku dari kelompok usaha dari salah satu pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 48%, PT Cipta Nusantara Abadi.

Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 164 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2013, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen sebanyak 1.300 saham kepada PT Anugrah Semesta Langgeng.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (the "Company") is domiciled in Batam city and was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 96 from Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notary in Balikpapan dated August 31, 2004. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through his Decree No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and has been published in the State Gazette No. 44 dated June 2, 2006, Supplement No. 5949.

The Company's Articles of Association was amended to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which amendment was notarized based on Notarial Deed No. 1 from Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notary in Balikpapan, dated May 6, 2009. The amendment was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-55192.AH.01.02. Tahun 2009 dated November 13, 2009 and has been published in the State Gazette No. 65 dated August 13, 2013, Supplement No. 78398.

The Company's Articles of Association has been amended several times, one of the changes was based on Notarial Deed No. 57 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, dated December 26, 2012 which concerning changes in the financial year from January 1 to December 31 to July 1 to June 30 (Article 19). The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-02235 dated January 29, 2013 and registered in the Company's Register No. AHU-0005.AH.01.09. Tahun 2013 dated January 29, 2013. The change in the financial year is to align with the financial year of one of the shareholder of the Company which have percentage ownership of 48%, PT Cipta Nusantara Abadi.

The Company's Article of Association has been amended again based on Deed of the Statements of Shareholders' Decision No. 164 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated July 25, 2013, the Company's Shareholders approved transfer of all the Company's shares which was previously owned by Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen totalling to 1,300 shares to PT Anugrah Semesta Langgeng.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar tentang tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Samarinda. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- b. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
- c. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- d. Perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100;
- e. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- f. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp62.508.000.000, dengan menerbitkan sebanyak 600.080.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 sehingga nominal seluruhnya sebesar Rp60.008.000.000 yang merupakan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sebagai berikut:
 - PT Anugrah Semesta Langgeng sejumlah 312.041.600 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp31.204.160.000 (setara dengan AS\$3.342.704); dan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company has approved the amendment of Article 1 of Articles of Association regarding the domicile of the Company to be in Samarinda. Such Deed was approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 29, 2013.

Based on Deed of the Statements of Shareholders' Decision No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the General Meeting of Shareholders of the Company has approved:

- a. The Company's plan to do the initial public offering of shares of the Company to public and list the Company's shares in the stock exchange in Indonesia and change the status of the Company became a Public Company;
- b. Change the Company's name to be PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
- c. Change the composition of Company's Board of Commissioners and Directors;
- d. Change the nominal value of each share of the Company from Rp1,000,000 to Rp100;
- e. Increase in the Company's authorized capital amounting to Rp2,500,000,000 to be Rp250,000,000,000;
- f. Increase the Company's issued and paid-up capital from amount of Rp2,500,000,000 to amount of Rp62,508,000,000, by issuing new shares totalling to 600,080,000 shares with a par value of Rp100 thus total nominal value amounting to Rp60,008,000,000, arising from bonus shares from capitalization of the Company's retained earnings as of December 31, 2012 which were distributed to the shareholders in proportion as follows:
 - PT Anugrah Semesta Langgeng totalling of 312,041,600 shares with nominal amount of Rp31,204,160,000 (equivalent to US\$3,342,704); and

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

- PT Cipta Nusantara Abadi sejumlah 288.038.400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.803.840.000 (setara dengan AS\$3.085.568).

Setelah perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal serta penerbitan saham-saham baru (saham bonus), maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Anugrah Semesta Langgeng dengan sejumlah 325.041.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.504.160.000 (setara dengan AS\$3.481.962); dan
 - PT Cipta Nusantara Abadi dengan sejumlah 300.038.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.003.840.000 (setara AS\$3.214.119).
- g. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 208.360.000 lembar saham baru dan sehubungan dengan keputusan ini, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut;
- h. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif; dan
- i. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, tahun buku Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0089677.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

- PT Cipta Nusantara Abadi with totalling of 288,038,400 shares with nominal amount of Rp28,803,840,000 (equivalent to US\$3,085,568).

After the changes of par value shares and increase authorized capital and issuance of new shares (bonus shares), the shareholding structure of the Company are as follows:

- PT Anugrah Semesta Langgeng totalling of 325,041,600 shares with nominal amount of Rp32,504,160,000 (equivalent to US\$3,481,962); and
 - PT Cipta Nusantara Abadi totalling of 300,038,400 shares with nominal amount of Rp30,003,840,000 (equivalent to US\$3,214,119).
- g. Issue shares in the Company's savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through the Public Offering to public totalling to 208,360,000 new shares and in connection with this decision, the Company's Shareholders agree and declare forfeited its right to purchase in advance on offering or sale of the shares;
- h. List all of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange and register the Company's shares in the Collective Shelters; and
- i. Change all the Company's Articles of Association including objective and purpose the business activities of the Company, accounting period of the Company in connection with the Public Offering of Shares to the public through the Capital Market.

Such amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013 dated September 25, 2013, registered in the Company Register No. AHU-0089677.AH.01.09.Tahun 2013 dated September 25, 2013.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 16 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui:

- a) Menegaskan kembali dan menyetujui rencana Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 208.360.000 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat saham-saham Perusahaan dicatatkan;
- b) Menegaskan kembali pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat tersebut.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tertanggal 15 Januari 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- Sebanyak 625.080.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan dalam Akta Notaris No. 73 dari notaris yang sama, tanggal 11 September 2013.
- Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's Article of Association has been amended again based on Deed of the Statements of Shareholders Decision as replacement of General Meeting of Shareholders No. 60 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated January 16, 2014, the General Meeting of Shareholders of the Company has approved:

- a) Re-emphasis and agree on the Company's plan to issue shares in the Company's portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through the Public Offering to the public in the total of 208,360,000 new shares with par value Rp100 with refer to stipulated regulation, including Capital Market regulations and stipulated the Indonesia Stock Exchange in place where Company's shares are listed;
- b) Re-affirms the authorization to the Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners, to declare in a separate notary deed, the certainty of the number of shares issued and fully paid, including stating the composition of the Company's shareholders after the public offering to public.

According to the announcement issued by Indonesia Stock Exchange, dated January 15, 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, the number of shares has been issued by the Company in the Company's Initial Public Offering total 208,360,000 shares with amounting nominal value of Rp20,836,000,000, so the total number of shares issued by the Company total 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000, with the following details:

- A total of 625,080,000 shares, with a total nominal value of Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notarial Deed No. 73 of the same notary, dated September 11, 2013.
- This notarial deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- Sebanyak 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat; dan
- Menyusun kembali Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tertulis dan berbunyi sebagai berikut, "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,34% atau sejumlah 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000 oleh para pemegang saham".

c) Sehingga susunan pemegang saham seluruhnya berjumlah 833.440.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. PT Anugrah Semesta Langgeng, sejumlah 325.041.600 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.504.160.000;
- b. PT Cipta Nusantara Abadi, sejumlah 300.038.400 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.003.840.000; dan
- c. Masyarakat, sejumlah 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000.
- d. Penyetoran atas modal yang ditempatkan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan dalam Akta Notaris No. 73, tanggal 11 September 2013 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

and notice of change of its articles have been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- Total of 208,360,000 shares, with amounted nominal value of the shares Rp20,836,000,000 is issued by the Company regarding Initial Public Offering shares to the public; and

- Re-constitute Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles written and reads as follows, "The authorized capital has been subscribed and paid-up capital of 33.34% or 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000 by the shareholders".

c) The Company's shareholders total 833,440,000 shares, with amounting nominal value of Rp83,344,000,000 with the following details:

- a. PT Anugrah Semesta Langgeng, a total 325,041,600 shares, with nominal value amounted to Rp32,504,160,000;
- b. PT Cipta Nusantara Abadi, a total of 300,038,400 shares, with nominal value amounted to Rp30,003,840,000; and
- c. Public, a total of 208,360,000 shares, with nominal value amounted to Rp20,836,000,000.
- d. The payments for the subscribed capital were done in the following way:
 - a. Amounting to Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notary Deed No. 73, dated September 11, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013,

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat, tertanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- b. Sebesar Rp20.836.000.000, telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perusahaan oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17957 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0033261.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Januari 2021, dimana para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0064393 tanggal 1 Februari 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0019719.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. B XXV-105/AL. 58 tanggal 7 Maret 2005. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak 1 Juni 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

and its articles of association change notification has been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by Letter, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- b. Amounting to Rp20,836,000,000, has been fully paid in cash to the Company by the shareholders.

The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-17957 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-0033261.AH.01.09.Tahun 2014 dated May 14, 2014.

The latest amendment of the Company's Article of Association was based on Deed of the Statements of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 71 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, dated January 22, 2021, whereby the Company's Shareholders have approved the adjustment of the Article of Association of the Company with regulation of Financial Services Authority (OJK)

The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0064393 dated February 1, 2021 and registered in the Company Register No. AHU-0019719.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 1, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the main activities of the Company, among others, is engaged in domestic shipping, providing shipping agency services, and transportation services, shipping of oil and gas services and rental of vessel. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (SIUPAL) No. B XXV-105/AL. 58 dated March 7, 2005 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on June 1, 2006.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan Akta Notaris No. 10 Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tanggal 16 Juli 2012, tempat kedudukan Perusahaan semula berkedudukan di Samarinda menjadi berkedudukan di Jakarta Barat, dengan alamat Gedung APL Tower Lantai 35, Central Park Office Tower, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat. Kemudian tempat kedudukan Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2013, yang menetapkan Perusahaan menjadi berkedudukan di Samarinda di Jalan P. Suriansyah No. 30-34, Samarinda, Kalimantan Timur.

Perubahan terakhir tempat kedudukan Perusahaan adalah berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta Notaris No. 76 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 9 Desember 2019, yang menetapkan Perusahaan menjadi berkedudukan di kota Batam. Perusahaan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.03-0004154 tanggal 6 Januari 2020; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0001477.AH.01.11.Tahun 2020, tanggal 6 Januari 2020.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-490/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200. Pada tanggal 16 Januari 2014, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn., Notaris di Jakarta Barat, tanggal 23 April 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

30 Juni / June 2026

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Bpk./Mr. Jansen OR Warokka

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

President Director
Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

In year 2012, based on Notarial Deed No. 10 from Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the domicile of the Company from Samarinda to domicile at West Jakarta, with address APL Tower 35th Floor, Central Park Office Tower, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kaveling 28, Tanjung Duren Selatan village, Jakarta Barat. Then the located of the Company was changed based on Notarial Deed No. 164 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated July 25, 2013 determine, the Company was located in Samarinda, at Jalan P. Suriansyah No. 30-34, Samarinda, Kalimantan Timur.

The latest changes the domicile of the Company was based on result from Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Notarial Deed No. 76 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary at di Jakarta, dated December 9, 2019, determine, the Company was located in Batam city. The Company has received Letter of Receipts of Data Notification from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0004154, dated January 6, 2020; and registered in the Company's Register No. AHU-0001477.AH.01.11.Tahun 2020, dated January 6, 2020.

b. The Company's public share offering

On December 31, 2013, the Company received Effective Letter No. S-490/D.04/2013 from Chairman of Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 208,360,000 shares with par value of Rp100 per share, with offering price of Rp200. On January 16, 2014, these shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

Based on Notarial Deed No. 199 from Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn., Notary in West Jakarta, dated April 23, 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 were as follow:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Gatot Widodo, SE., SH., MKn., Notaris di Jakarta Barat, tanggal 20 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni / June 2025

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Richie Limson
Bpk./Mr. Heryanto Cokro

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 tanggal 12 September 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Bpk. Riduwan Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Director Decision Letter No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 dated September 12, 2013, the Board of Directors decided about the appointment of Mr. Riduwan Kosasih as a Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 8 orang karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has 8 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 19 Juni 2014 yang kemudian ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 24 Juni 2016, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut, sekaligus memutuskan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit tersebut. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bpk./Mr. Heryanto Cokro
Bpk./Mr. Roy Tamara

Chairman
Member

Kemudian berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2017, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk memberhentikan Bapak Roy Tamara sebagai anggota Komite Audit.

Then based on Circular Decision from the Company's Board of Commissioners as a replacement of Board of Commissioners' Meeting dated February 9, 2017, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to dismiss Mr. Roy Tamara as a member of Audit Committee.

1. GENERAL (Continued)

c. Key management and other information (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 from Gatot Widodo, SE., SH., MKn., Notary in West Jakarta, dated January 20, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 were as follow:

President Director
Director
Director

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Based on the Director Decision Letter No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 dated September 12, 2013, the Board of Directors decided about the appointment of Mr. Riduwan Kosasih as a Corporate Secretary.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company has 8 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Audit committee

Based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners dated June 19, 2014, which was reassigned based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners dated June 24, 2016, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee, as well as decided about the appointment period of respective Chairman and Member of Audit Committee. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee is as following:

Chairman
Member

Then based on Circular Decision from the Company's Board of Commissioners as a replacement of Board of Commissioners' Meeting dated February 9, 2017, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to dismiss Mr. Roy Tamara as a member of Audit Committee.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite audit (Lanjutan)

Kemudian Perusahaan menunjuk Bapak Jansen O.R. Warokka dan Bapak Sem Damaris sebagai Komite Audit yang baru, sekaligus menetapkan kembali susunan Komite Audit Perusahaan dan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit, yang saat ini terbaru sudah diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2027 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 April 2026. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bpk./Mr. Jansen O.R. Warokka
Bpk./Mr. Sem Damaris

Chairman
Member

Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Then the Company appointed Mr. Jansen O.R. Warokka and Mr. Sem Damaris as a new Audit Committee, as well as reappointment of composition of the Company's Audit Committee and period of service of respective Chairman and Member of such Audit Committee, which currently has been being extended until June 30, 2027, based on Circular Decision from the Company's Board of Commissioners as a replacement of Board of Commissioners' Meeting dated April 24, 2026. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 is as following:

Chairman of Audit Committee is also as the Company's Independent Commissioner.

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Penerbitan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 September 2026.

e. Approval and authorization for the issuance of the financial statement

The issuance of the Company's financial statements as of June 30, 2026 and for the year ended June 30, 2026, was approved and authorized by the Board of Directors on September 28, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of June 30, 2026 and for the year ended June 30, 2026 are as follow:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States of America Dollar ("US Dollar"), which is also the Company's functional currency.

b. Transactions with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
- has control or joint control over the Company;
 - has significant influence over the Company; or
 - is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Kurs (angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah ("Rp"), Dolar Singapura ("SG\$") dan Euro ("EUR") ke dalam Dolar AS ("AS\$") pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Transactions with related parties (continued)

- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

c. Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of current period.

Exchange rates (full amount) used to translate Rupiah ("Rp"), Singapore Dollar ("SG\$") and Euro ("EUR") into US Dollar ("US\$") as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

	30 Juni / June 2026
Dolar AS / Rupiah	17.856
Dolar AS / Dolar SG	1,29
Dolar AS / Euro	0,88

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 21.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Kapal Perusahaan mengalami *docking* dan biaya *docking* kapal (*vessel dry-docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya, dan diamortisasi selama periode hingga jadwal *docking* berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Foreign currencies transactions and balances
(continued)

	30 Juni / June 2025	
16.233		US Dollar / Rupiah
1,27		US Dollar / SG Dollar
0,85		US Dollar / Euro

d. Cash and banks

Cash and banks consists of unrestricted cash and banks.

e. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment loss of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment loss is described in Note 21.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to profit or loss as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as part of other noncurrent asset account, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah biaya *docking* terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan laut	15 - 20
Bangunan	5 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif, pada masing-masing tahun.

Biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kemudian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Fixed assets (continued)

Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period statements of profit and loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Buildings
Office furniture and equipments
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated, then will be transferred to respective fixed assets account when completed substantially and ready for its intended use.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting periods, the Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Perpajakan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang dikenai pajak final yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dikenai pajak atau dikurangkan di tahun lainnya dan tidak termasuk item yang tidak pernah dikenai pajak atau dikurangkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Taxation

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/ 1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 from the Directorate General of Taxes, revenues from freight operation and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

For income other than charter vessel income subject to final tax provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.

Taxable profit differs from profit as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan setiap akhir periode atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba rugi periode berjalan, kecuali transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak penghasilan Perusahaan dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali keberatan/tindakan banding diambil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Taxation (continued)

The Company's current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting periods. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws that) that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax (Benefit) Expense, Deferred" and included in the determination of income or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligation are recognised when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current period income or loss, except for objection/appeal action is taken.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Taxation (continued)

The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company conduct adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against its current tax liabilities and the deferred tax or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan suatu titik tertentu pada saat terjadinya penyerahan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

k. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), atas entitas dalam Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Dimana Peraturan Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan, atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Revenue and expense recognition (Continued)

The implementation obligation can be fulfilled at a certain point at the time of delivery of vessel charter services to the customer.

Expense is recognized on accrual basis.

k. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Company Regulation ("CR") of entities within the Group, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

l. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Company pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract.

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

l. Financial instruments

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dan aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah aset derivatif dan aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, serta jaminan deposit yang dicatat pada aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Financial instruments (continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

As of June 30, 2026 and 2025, the Perusahaan has financial assets measured at fair value and assets measured at amortized cost. Financial assets measured at fair value are derivative assets and financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and deposit guarantees that are recorded at other non-current assets. Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Perusahaan compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi interim.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the interim profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if and only if when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Financial instruments (continued)

The Company derecognizes financial liabilities if and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Basic earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, and accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Events after reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

p. Saldo laba dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, Perusahaan belum membentuk cadangan umum dari laba neto.

q. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif";
- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menentukan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" yang berlaku sebelumnya.

Dalam PSAK 117, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK 117 mengharuskan pemisahan derivative melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK 115 (barang dan jasa nonasuransi).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Events after reporting date (continued)

Any post period-end event that not required an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

p. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Up to date of completion these Financial Statements, the Company has not yet provided general reserve from net income.

q. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, effective for the financial year beginning 1 January 2025 as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information";
- SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

SFAS 117 "Insurance Contract";

SFAS 117 defines principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 "Insurance Contracts".

In SFAS 117, there are three new measurement models introduced under, consisting of the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

SFAS 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide noninsurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to SFAS 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or SFAS 115 (noninsurance goods and services).

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perubahan terhadap Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar-standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")

Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standard, as follows:

- Amendment of SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures";
- SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

The above standards will be effective on 1 January 2026.

- SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"

The above standard will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perubahan terhadap Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Entitas sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan Entitas terutama perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan dan dampak potensial lainnya atas penerapan standar baru ini terhadap laporan keuangan Entitas.

r. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen operasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")

As at June 30, 2026, the Entity is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Entity financial statements in particular foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised, significant new disclosures required and following potential impacts of the implementation of these standards on the Entity financial statements.

r. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and In the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2l.

Cadangan kerugian nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Perusahaan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that contain most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities are determined by judging whether they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2l.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors in order, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted by the Company if additional information received which affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Companies of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company rely its assumptions and estimates on based parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimation of employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among nontrade, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities on employee benefits and net employee benefits expense.

Evaluating provisions and contingencies

The Company is involved in various legal and tax proceedings. The Management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimation and assumption (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the assets.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that has not yet had committed to or significant future investments that will enhance the assets performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2026 and 2025.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates whether additional corporate income tax is expected.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba dan rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit and loss. Further details are disclosed in Note 28.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Kas		
Rupiah	560	1.232
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.283	475.214
Sub-jumlah	190.283	475.214
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.312	8.368
Sub-jumlah	28.312	8.368
Dolar SG		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	762	-
Sub-jumlah	762	-
Jumlah Bank	219.357	483.582
Jumlah Kas dan Bank	219.917	484.814

Rekening di bank dengan tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga bank per tahun berkisar antara:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Rupiah	2,25%	2,25%
Dolar AS	0,20%	0,70%
Dolar SG	0,10%	0,10%

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANKS

Cash
Rupiah
Bank
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
SG Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total Bank
Total Cash and Bank

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The range of the banks interest rates per annum :

Rupiah
US Dollar
SG Dollar

All bank accounts are placed in third-party banks and not restricted in use.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Pihak ketiga		
PT Hai Yin	3.465.663	3.626.553
PT Linnus Marine	703.758	703.758
PT Aneka Samudera Lintas	208.146	228.957
PT Meindo Elang Indah	119.846	298.899
PT Samudera Biru Nusantara	144.078	144.078
PT Barakomindo Shipping	117.724	129.494
PT Asmin Koalindo Tuhup	109.678	112.573
PT Westerngeco Indonesia	83.617	83.617
PT Nusantara Marine Pacific	64.965	71.461
PT Surya Bahau Mandiri	58.698	58.732
PT Marina Intidaya Shipping	49.619	54.580
PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari	43.784	48.161
PT Arung Samudera Sejati	36.402	40.042
PT Etika & AW	34.162	37.578
PT Pelayaran Samudera Lestari	-	64.683
Lain-lain (di bawah AS\$35.000)	256.269	244.138
	5.496.409	5.947.304
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.802.761)	(4.825.385)
Sub-jumlah	693.648	1.121.919
Pihak berelasi	567.570	624.626
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(290.432)	(307.694)
Sub-jumlah	277.138	316.932
Jumlah Piutang Usaha - Neto	970.786	1.438.851

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Pihak ketiga		
Dolar AS	4.311.613	4.444.787
Rupiah	1.183.494	1.501.195
Dolar SG	1.302	1.322
	5.496.409	5.947.304
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.802.761)	(4.825.385)
Sub-saldo	693.648	1.121.919
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah	567.570	624.626
	567.570	624.626
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(290.432)	(307.694)
Sub-jumlah	277.138	316.932
Jumlah Piutang Usaha - Neto	970.786	1.438.851

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by name of the customers are as follows:

	30 Juni / June 2025	30 Juni / June 2025
Third parties		
PT Hai Yin	3.626.553	3.626.553
PT Linnus Marine	703.758	703.758
PT Aneka Samudera Lintas	228.957	228.957
PT Meindo Elang Indah	298.899	298.899
PT Samudera Biru Nusantara	144.078	144.078
PT Barakomindo Shipping	129.494	129.494
PT Asmin Koalindo Tuhup	112.573	112.573
PT Westerngeco Indonesia	83.617	83.617
PT Nusantara Marine Pacific	71.461	71.461
PT Surya Bahau Mandiri	58.732	58.732
PT Marina Intidaya Shipping	54.580	54.580
PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari	48.161	48.161
PT Arung Samudera Sejati	40.042	40.042
PT Etika & AW	37.578	37.578
PT Pelayaran Samudera Lestari	64.683	64.683
Others (balance under AS\$35.000)	244.138	244.138
	5.947.304	5.947.304
Less allowance for impairment losses	(4.825.385)	(4.825.385)
Sub-total	1.121.919	1.121.919
Related parties	624.626	624.626
Less allowance for impairment losses	(307.694)	(307.694)
Sub-total	316.932	316.932
Total Trade Receivables - Net	1.438.851	1.438.851

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni / June 2025	30 Juni / June 2025
Third parties		
US Dollar	4.444.787	4.444.787
Rupiah	1.501.195	1.501.195
SG Dollar	1.322	1.322
	5.947.304	5.947.304
Less allowance for impairment losses	(4.825.385)	(4.825.385)
Sub-balance	1.121.919	1.121.919
Related parties (Note 25)	624.626	624.626
Rupiah	624.626	624.626
Less allowance for impairment losses	(307.694)	(307.694)
Sub-total	316.932	316.932
Total Trade Receivables - Net	1.438.851	1.438.851

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - neto berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Belum jatuh tempo	140	231.281	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	56.675	98.129	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	8.643	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.474	50.841	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.982.690	6.183.036	Over 90 days
Saldo piutang usaha	6.063.979	6.571.930	Balance of trade receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.093.193)	(5.133.079)	Less allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Neto	970.786	1.438.851	Total Trade Receivables - Net

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Saldo awal	5.133.079	5.208.218	Beginning balance
Penambahan cadangan	27.226	-	Addition of allowances
Pembalikan cadangan	(500)	(85.780)	Reversal of allowances
Selisih kurs mata uang asing	(66.612)	10.641	Foreign exchange differences
Saldo Akhir	5.093.193	5.133.079	Ending balance

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

The details of related parties transactions and balances are disclosed in Note 25.

6. PIUTANG NON USAHA

6. NONTRADE RECEIVABLES

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Pihak ketiga			Third parties:
PT Rajawali Maritim Indonesia	200.000	200.000	PT Rajawali Maritim Indonesia
Karyawan	1.859	3.676	Employees
Lain-lain	1.400	1.540	Others
Sub-jumlah	203.259	205.216	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(200.000)	(200.000)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	3.259	5.216	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Agus Suta Line	29.645	31.085	PT Agus Suta Line
Sub-jumlah	29.645	31.085	Sub-total
Jumlah Piutang Nonusaha	32.904	36.301	Total Nontrade Receivables

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NONUSAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang nonusaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Saldo awal	200.000	200.000
Penambahan cadangan (Catatan 22)	-	-
Saldo Akhir	200.000	200.000

Piutang nonusaha dari PT Rajawali Maritim Indonesia, kebanyakan merupakan piutang nonusaha dari penjualan kapal-kapal milik Perusahaan.

6. NONTRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of nontrade receivables are as follows:

	30 Juni / June 2025	
Saldo awal	200.000	Beginning balance
Penambahan cadangan (Catatan 22)	-	Addition of allowances (Note 22)
Saldo Akhir	200.000	Ending balance

Nontrade receivables from PT Rajawali Maritim Indonesia, mostly represented nontrade receivables from sale of vessels belong to the Company.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Beban dibayar di muka		
Asuransi	67.662	104.959
Uang muka		
Uang muka operasional	11.201	158.346
Uang muka asuransi	409.083	234.297
Saldo beban dibayar di muka dan uang muka	487.946	497.602

	30 Juni / June 2025	
Beban dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	104.959	Insurances
Uang muka		Advances
Uang muka operasional	158.346	Advances for operational
Uang muka asuransi	234.297	Advances for insurance
Saldo beban dibayar di muka dan uang muka	497.602	Prepaid expenses and advances balance

8. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets' movements for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

30 Juni 2026	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Penurunan Nilai / Additional and Impairment	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	June 30, 2026
Biaya Perolehan						Cost
Kendaraan laut	70.334.387	-	(5.534.813)	-	64.799.574	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	416	-	-	79.457	Office furniture and equipments
Kendaraan	7.008	-	-	-	7.008	Vehicles
Sub-saldo	70.420.436	416	(5.534.813)	-	64.886.039	Sub-balance
Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated Depreciation and impairment
Kendaraan laut	63.899.350	2.017.472	(5.264.772)	-	60.652.050	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	95	-	-	79.136	Office furniture and equipments
Kendaraan	6.319	292	-	-	6.611	Vehicles
Sub-saldo	63.984.710	2.017.859	(5.264.772)	-	60.737.797	Sub-balance
Nilai buku neto	6.435.726				4.148.242	Net book value

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

30 Juni 2025	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Penurunan Nilai / Additional and Impairment	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	June 30, 2025
Biaya Perolehan						Cost
Kendaraan laut	70.334.387	-	-	-	70.334.387	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	-	-	-	79.041	Office furniture and equipments
Kendaraan	7.008	-	-	-	7.008	Vehicles
Sub-saldo	70.420.436	-	-	-	70.420.436	Sub-balance
Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated Depreciation and impairment
Kendaraan laut	60.818.525	3.080.825	-	-	63.899.350	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	-	-	-	79.041	Office furniture and equipments
Kendaraan	4.566	1.753	-	-	6.319	Vehicles
Sub-saldo	60.902.132	3.082.578	-	-	63.984.710	Sub-balance
Nilai buku neto	9.518.304				6.435.726	Net book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.017.472	3.080.825	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	387	1.753	General and administration expenses (Note 21)
Jumlah Beban penyusutan	2.017.859	3.082.578	Total Depreciation expenses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat penjualan aset tetap. Perhitungan laba dari penjualan aset tetap tersebut adalah sebagai berikut:

For the year ended June 30, 2026, there were sales of fixed assets. The calculation of the gain on sales of such fixed assets are as follows:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Penerimaan dari penjualan	1.700.000	-	Proceeds from disposal
Nilai buku neto aset tetap dijual	(270.041)	-	Net book value of disposed fixed assets
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 22)	1.429.959	-	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 22)

Pada tanggal 26 Juni 2026, Perusahaan melakukan penjualan atas beberapa kapal tongkang, kapal tunda, dan alat berat *Crane* milik Perusahaan, dalam hal ini adalah ASL Delta, Capitol 1801, Limin 3301, dan Crane Kobelco kepada PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari masing-masing sebesar AS\$344.000, AS\$275.000, AS\$599.000, dan AS\$482.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$1.700.000. Penjualan kapal dan alat berat tersebut sudah dilegalisasi dengan Akta Jual Beli Kapal No. 73, 75, 74, dan 76 dari Martina, SH, Notaris di kota Jakarta Pusat. Atas penjualan kapal dan alat berat tersebut, Perusahaan mengakui laba atas penjualan kapal dan alat berat tersebut sebesar AS\$1.429.960 (Catatan 22). Kapal dan alat berat yang dijual tersebut juga sudah diserahkan kepada pihak pembeli pada tanggal 26 Juni 2026.

As of June 26, 2026, the Company conducted sale of several barge, tug boat, and heavy equipment crane owned by the Company, in this case ASL Delta, Capitol 1801, Limin 3301, dan Crane Kobelco to ASL Delta, Capitol 1801, Limin 3301, dan Crane Kobelco amounted to US\$344,000, US\$275,000, US\$599,000, dan US\$482,000, respectively, or total the whole amounted to US\$1,700.000. Such sale of vessels and heavy equipment have been legalised through Deed of Sale and Purchase of Vessels No. 73, 75, 74, dan 76 from Martina, SH, Notary in Central Jakarta city. On such sale of vessels and heavy equipment, the Company recognised gain on sale of such vessel and heavy equipment amounted to US\$1,429,960 (Note 22). The sold vessels and heavy equipment have been delivered to the buyer on June 26, 2026.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap – kendaraan laut yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai SG\$25.821.500, AS\$26.501.948 & Rp1.730.300.000; dan SG\$7.093.500, AS\$3.490.095 & Rp1.666.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026, kapal Perusahaan dengan nilai buku sebesar AS\$4.147.524 yang diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$20.459.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga (30 Juni 2025: sebesar AS\$4.600.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga); dan juga diasuransikan terhadap risiko perang (*war*) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$22.555.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga (30 Juni 2025: sebesar AS\$4.900.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga).

Kapal Perusahaan juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan keseluruhan ganti rugi maksimum sebesar AS\$15.000.000.000 melalui The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga.

Sebagian polis asuransi tersebut di atas telah diperpanjang masa berlakunya pada berbagai tanggal di kuartal kedua dan ketiga pada tahun buku 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tahun 2025, Perusahaan menilai nilai yang dapat dipulihkan dari kapal-kapal tersebut dan menetapkan bahwa seluruh kapal tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh KJPP Rao Yuhai & Rekan dengan tanggal laporan di bulan Agustus 2025.

Estimasi nilai wajar kapal-kapal yang dimiliki Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan penilaian terakhir yang diterbitkan oleh KJPP Rao Yuhai & Rekan tertanggal 15 Agustus 2025 dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya sebesar AS\$21.021.955.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah memadai untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai dari aset tetap.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the fully depreciated fixed assets – vessels but still in use amounting to SG\$25,821,500, US\$26,501,948 & Rp1,730,300,000; and SG\$7,093,500, US\$3,490,095 & Rp1,666,500,000, respectively.

As of June 30, 2026, the Company's vessel with net book value of US\$4,147,524 are covered by insurance against damage of hull and machinery under blanket policies for US\$20,459,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties (June 30, 2025: amount of US\$4,600,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties); and also insured by insurance against risk from war under blanket policies for US\$22,555,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties (June 30, 2025: amount of US\$4,900,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties).

The Company's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels operations with whole maximum liability of US\$15,000,000,000 through The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties.

The insurance period of most of above insurance policies have been renewed on various dates in second and third quarter of financial year 2026.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

In 2025, the Company assessed the recoverable value of such vessels and determined that all vessels were not impaired based on appraisal report issued by KJPP Rao Yuhai & Rekan dated in August 2025.

Estimated fair values of the vessels owned by the Company which are determined based on latest appraisal report issued by KJPP Rao Yuhai & Rekan dated August 15, 2025 using market data and cost approaches amounting to US\$21,021,955.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's management believes that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment of fixed assets.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni / June 2026
Biaya docking ditangguhkan:	
Saldo awal	170.792
Penambahan selama periode berjalan	-
(Amortisasi selama periode berjalan)	(142.310)
Saldo akhir - Biaya docking ditangguhkan	28.482
Saldo aset tidak lancar lainnya	28.482

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, biaya *docking* ditangguhkan masing-masing sebesar AS\$28.482 dan AS\$170.792 masing-masing untuk 40 kapal.

Beban *docking* kapal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dicatat pada dan merupakan bagian dari beban pokok pendapatan - beban operasional kapal lainnya (Catatan 20).

9. OTHER NONCURRENT ASSETS

	30 Juni / June 2025	
Deferred docking cost:		
Beginning balance	263.129	
Additions during current period	75.936	
(Amortization during current period)	(168.273)	
Ending balance - Deferred docking costs	170.792	
Balance other noncurrent assets	170.792	

As of June 30, 2026 and 2025, the deferred docking cost amounting to US\$28,482 and US\$170,792, respectively for 40 vessels, respectively.

Docking cost for the years ended June 30, 2026 and 2025 recorded as and part of cost of revenues - other vessels' operating expenses (Note 20).

10. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal;
- (ii) jasa perbaikan kapal;
- (iii) biaya sewa kapal oleh Perusahaan dan;
- (iv) premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nama pemasok

	30 Juni / June 2026
Pihak ketiga	
L.C.H Lockton Pte., Ltd. (dahulu L.C.H (S) Pte., Ltd)	409.083
PT Trimanunggal Nugraha	374.215
PT Asuransi Jasa Indonesia	134.873
PT Intercoastal Indonesia	58.856
PT Asuransi Asei Indonesia	52.561
CV Maritim Corporation	34.213
Alorinda Shipping	29.714
PT Titian Mahakam	-
Lain-lain (saldo di bawah AS\$30.000)	306.241
Saldo utang usaha	1.399.756

10. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables related to, among others:

- (i) purchases of inventories and consumables;
- (ii) repair services for vessels;
- (iii) expense on vessel chartered by the Company and;
- (iv) insurance premiums for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on name of suppliers

	30 Juni / June 2025	
Third parties		
L.C.H Lockton Pte., Ltd. (formerly L.C.H (S) Pte., Ltd)	206.544	
PT Trimanunggal Nugraha	411.630	
PT Asuransi Jasa Indonesia	148.358	
PT Intercoastal Indonesia	58.856	
PT Asuransi Asei Indonesia	57.816	
CV Maritim Corporation	37.633	
Alorinda Shipping	32.685	
PT Titian Mahakam	13.509	
Others (balance under US\$30.000)	322.043	
Balance trade payables	1.289.074	

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Rupiah	825.221	916.348
Dolar AS	536.067	333.529
Dolar SG	27.302	27.730
Euro	11.166	11.467
Jumlah Utang Usaha	1.399.756	1.289.074

c. Berdasarkan umur

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Belum jatuh tempo	198.438	18.914
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	117.519
31 - 60 hari	219.163	13.509
61 - 90 hari	-	120
Lebih dari 90 hari	982.155	1.139.012
Jumlah Utang Usaha	1.399.756	1.289.074

10. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Based on currency

Rupiah
US Dollar
SG Dollar
Euro
Total Trade Payables

c. Based on aging

Not yet due
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 Over 90 days
Total Trade Payables

11. BEBAN AKRUAL

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Gaji karyawan	163.202	164.514
Jasa profesional	65.384	-
Lain-lain	62.728	-
Jumlah Beban Akrua	291.314	164.514

11. ACCRUED EXPENSES

Employee salaries
Professional fees
Others
Total Accrued Expenses

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.496	17.472
Pasal 23/26	1.202	968
Pasal 29	301.728	192.745
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	92.713	4.842
Jumlah Utang Pajak	397.139	216.027

12. TAXATION

a. Taxes payable

Income Tax:
 Article 21
 Article 23/26
 Article 29
Value Added Tax (VAT)
Total Taxes Payable

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income taxes expenses

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Kini			Current
Final	(27.839)	(23.494)	Final
Non-final	(162.829)	(3.436)	Non-final
Beban pajak penghasilan	(190.668)	(26.930)	Income tax expenses

c. Pajak penghasilan kini

c. Current income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expenses are as follows:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(533.336)	(2.248.646)	Loss before income tax expenses
Perbedaan permanen			Permanent difference
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(2.319.946)	(1.957.801)	Revenue from shipping service which is subject to final tax
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	3.666.793	1.776.047	Expenses related to shipping service
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	(73.381)	37.649	Non-deductible expenses
Sub-jumlah	1.273.466	(144.105)	Sub-total
Perbedaan temporer			Temporary difference
Penyusutan aset tetap	-	2.408.370	Depreciation of fixed assets
Sub-jumlah	1.273.466	2.264.265	Sub-total
Estimasi laba kena pajak	740.130	15.619	Estimated taxable income
Beban pajak kini			Current tax expense
Dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	162.829	3.436	Income tax on Indonesia - statutory rate
Dikenai tarif pajak final atas pendapatan jasa sewa kapal	27.839	23.494	Final tax on shipping - services income
Beban pajak kini	190.668	26.930	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan di muka	(345)	-	Prepaid income taxes
Pajak Final	(53.815)	(56.053)	Final tax
Sub-jumlah	(54.160)	(56.053)	Sub-total
Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan- Neto	136.508	(29.123)	Income tax under (over) payments - Net

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (Lanjutan)

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian laporan keuangan efektif 1 Januari 2012, pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan sudah mengajukan izin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya. Permohonan Perusahaan sudah disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah di Balikpapan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-131/WPJ.14/2014 tertanggal 22 Mei 2014, sehingga mulai tahun buku 2014, Perusahaan sudah dapat menyelenggarakan pembukuan secara perpajakan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS.

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(533.336)	(2.248.646)	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(117.334)	(494.702)	Tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent difference
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(510.388)	(430.716)	Revenue from shipping service which is subject to final tax
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	806.695	390.730	Expense related to shipping service
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	(16.144)	8.283	Non-deductible expenses
Dampak kerugian fiskal periode berjalan	-	529.841	Impact of fiscal loss in the current period
Pajak final atas jasa sewa kapal	27.839	23.494	Final tax on shipping service
Beban pajak penghasilan	(190.668)	(26.930)	Income tax expenses

e. Pemeriksaan pajak

a) Pada akhir bulan Juni 2026, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan dan SPT Pajak Penghasilan Pasal 15, 21, dan PPN untuk tahun pajak 2023, sehingga timbul kekurangan pembayaran pajak dengan masing-masing berjumlah Rp669.307.819, Rp41.544.800, Rp272.277.649, dan Rp16.967.500, dengan jumlah keseluruhan adalah sebesar Rp1.000.097.768. Kekurangan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2026.

12. TAXATION (Continued)

c. Current income tax (Continued)

In relation to the change on its reporting currency effective January 1, 2012, on May 7, 2014, the Company has already applied for permit to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax obligations. The Company's application has been approved by Head of Regional Office at Balikpapan through Decision of Letter of Minister of Finance No. KEP-131/WPJ.14/2014 dated May 22, 2014, thus starting fiscal year 2014, the Company can use bookkeeping for tax by using English and US Dollar currency.

d. Reconciliation of corporate income tax expenses

The reconciliation between income tax expenses as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial loss before income tax and the income tax expenses, net shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Tax assessments

a) At end of June 2026, the Company made revision of Annual Tax Return (ATR) of Corporate Income Tax and Tax Return of Income Tax Article 15, 21, and VAT for fiscal year 2023, until there are underpayments of tax with the amount of Rp669,307,819, Rp41,544,800, Rp272,277,649, and Rp16,967,500, respectively, with total amounted to Rp1,000,097,768. Such underpayments had been fully paid on July 29, 2026.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

- b) Pada bulan Oktober 2024 dan November 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan masing-masing untuk tahun pajak 2019 dan 2021, sehingga timbul kekurangan pembayaran pajak dengan masing-masing berjumlah Rp907.890.406 dan Rp981.507.313. Kekurangan tersebut telah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 24 Oktober 2024 dan 20 November 2024.
- c) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp891.276.526. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- d) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 15 untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.680.121.453. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- e) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.312.585.059. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.

12. TAXATION (Continued)

e. Tax assessments (continued)

- b) In October 2024 and November 2024, the Company made revision of Annual Tax Return (ATR) of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 and 2021, until there are underpayments of tax with the amounts of Rp907,890,406, and Rp981,507,313, respectively. Such underpayments had been fully paid on October 24, 2024, and November 20, 2024, respectively.
- c) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 21 for fiscal years 2015, 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp891,276,526. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- d) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 15 for fiscal years 2015, 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,680,121,453. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- e) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 23 for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,312,585,059. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

- f) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.537.940.490. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- g) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri atas kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp5.026.370.754. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.

Sebagai tindak lanjut dari pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan untuk tahun buku 2015, 2016, dan 2017, sebagaimana yang dijelaskan pada poin (c) sampai (g) di atas, pada tanggal 16 September 2021 Perusahaan mendapatkan surat dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus yang menyatakan bahwa pengungkapan sendiri tersebut telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.

12. TAXATION (Continued)

e. Tax assessments (continued)

- f) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 29 for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,537,940,490. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- g) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Value Added Tax for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp5,026,370,754. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.

As a follow up from the self disclosure of taxation liabilities for fiscal year 2015, 2016, and 2017, as disclosed in point (c) until (g) above, on September 16, 2021, the Company received letter from Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus that stated that the such self disclosure had been in accordance with the actual condition.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment.

13. UTANG NON-USAHA

	30 Juni / June 2026
Pihak ketiga	
PT Pelayaran Teluk Bajau Cipta Sejahtera	1.000.000
PT Trimanunggal Nugraha	69.447
Sub-jumlah	1.069.447

13. NON-TRADE PAYABLES

	30 Juni / June 2025	
Third parties		
PT Pelayaran Teluk Bajau Cipta Sejahtera	-	
PT Trimanunggal Nugraha	76.391	
Sub-total	76.391	

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG NON-USAHA (Lanjutan)

	30 Juni / June 2026
Pihak berelasi	
PT ASL Shipyard Indonesia	11.147.947
PT Agus Suta Line	9.714.907
PT Cipta Nusantara Abadi	5.286.022
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.107.441
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735
ASL Marine Holding Ltd.	1.931.078
ASL Offshore Marine Pte. Ltd.	539.385
Capitol Shipping Pte. Ltd.	315.134
PT Awak Samudera Transportasi	17.757
Tuan Yanuar Chayadi Wijaya	-
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.	-
Sub-jumlah	36.625.877
Jumlah Utang Nonusaha	37.695.324

13. NON-TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni / June 2025	Related parties
		PT ASL Shipyard Indonesia
		PT Agus Suta Line
		PT Cipta Nusantara Abadi
		ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.
		ASL Shipyard Pte. Ltd.
		Lightmode Pte. Ltd.
		ASL Marine Holding Ltd.
		ASL Offshore Marine Pte. Ltd.
		Capitol Shipping Pte. Ltd.
		PT Awak Samudera Transportasi
		Mr. Yanuar Chayadi Wijaya
		ASL Marine Contractor Pte. Ltd.
		Sub-total
		Total Nontrade Payables

Utang nonusaha dari pihak ketiga merupakan transaksi keuangan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan utang nonusaha dari kepada pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat transaksional. Atas utang tersebut tidak dikenai bunga.

Nontrade payables from third parties are financial transaction to operational business Company. Then nontrade payables from related parties are transactional transaction. Its doesn't take interest.

14. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	30 Juni / June 2026
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915
Bpk. Agus Sudimen	-
Jumlah Utang kepada Pemegang Saham	229.915

14. DUE TO SHAREHOLDERS

	30 Juni / June 2025	
	229.915	Mr. H. Suta Wijaya
	688.693	Mr. Agus Sudimen
		Total Due to Shareholders

Berdasarkan surat-surat perjanjian peminjaman dana antara Perusahaan dengan Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen (pemegang saham), pada tanggal 1 April 2006, 8 April 2013, 5 Juli 2013, 22 Juli 2013, 27 September 2013, 30 Januari 2014, 4 Maret 2014, 7 Mei 2014, 2 Juni 2014, 18 Juni 2014, 18 Juli 2014, 11 Agustus 2014, 16 September 2014, 13 Oktober 2014, 11 November 2014, 10 Desember 2014, 13 Januari 2015, 3 Maret 2015, 31 Maret 2015, 29 April 2015, 25 Mei 2015 dan 1 Juli 2015, Perusahaan meminjam dana masing-masing sebesar AS\$643.693, AS\$900.000, AS\$105.000, AS\$37.500, AS\$75.000, AS\$112.500, AS\$75.000, AS\$75.000, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$40.000, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$27.500, AS\$27.500, AS\$27.500 dan AS\$50.000 kepada masing-masing pemegang saham.

Saldo keseluruhan pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran-pembayaran yang sudah dilakukan sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar AS\$229.915 (30 Juni 2025: AS\$918.608). Dana tersebut tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pemegang saham.

Based on loan agreements entered into between the Company with Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen (shareholders), on April 1, 2006, April 8, 2013, July 5, 2013, July 22, 2013, September 27, 2013, January 30, 2014, March 4, 2014, May 7, 2014, June 2, 2014, June 18, 2014, July 18, 2014, August 11, 2014, September 16, 2014, October 13, 2014, November 11, 2014 December 10, 2014, January 13, 2015, March 3, 2015, March 31, 2015, April 29, 2015, May 25, 2015 and July 1, 2015, the Company borrowed funds amounting to US\$643,693, US\$900,000, US\$105,000, US\$37,500, US\$75,000, US\$112,500, US\$75,000, US\$75,000, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$40,000, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$27,500, US\$27,500, US\$27,500 and US\$50,000 respectively, from each shareholders.

The balance of whole borrowing after deducted with the payments made until June 30, 2026, were amounted to US\$229,915 (June 30, 2025: US\$918,608). The funds bear no interest and will be repaid by the Company upon demand of the shareholders.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

	30 Juni /June 2026 dan /and 30 Juni/June 2025			
	Saham / Shares	Nilai Jumlah Saham / Par value of amount	% Kepemilikan/ % Ownership	
PT Anugrah Semesta Langgeng	325.041.600	3.481.962	39,00	PT Anugrah Semesta Langgeng
PT Cipta Nusantara Abadi	300.038.400	3.214.119	36,00	PT Cipta Nusantara Abadi
OCBC Securities Pte. Ltd	67.500.000	558.914	8,10	OCBC Securities Pte. Ltd
Masyarakat	140.860.000	1.166.349	16,90	Public
Jumlah Modal saham	833.440.000	8.421.344	100,00	Total Share Capital

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 25% atau sejumlah 625.080.000 lembar saham (Catatan 1a).

Based on the Company's Extraordinary Shareholder's Meeting as legalised Notarial Deed No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the Company's Shareholders agreed to change the authorized, issued and paid-up capital of the Company become 25% or 625,080,000 shares (Note 1a).

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tertanggal 15 Januari 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

According to the announcement issued by Indonesian Stock Exchange, dated January 15, 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, the number of shares has been issued by the Company in the Company's Initial Public Offering total 208,360,000 shares with amounting nominal value of Rp20,836,000,000, so the total number of shares issued by the Company total 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000, with the following details:

- Sebanyak 625.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari notaris yang sama, tanggal 11 September 2013, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02. Tahun 2013.
- Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530.
- Sebanyak 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat.
- A total of 625,080,000 shares, with a total nominal value of Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notarial Deed No. 73 of the same notary, dated September 11, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02. Tahun 2013.
- Notice of change of its articles have been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530.
- A total of 208,360,000 shares, with amounting nominal value of the shares Rp20,836,000,000 is issued by the Company regarding Initial Public Offering shares to the public.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares
Jumlah pada tanggal 30 Juni 2013 sebelum perubahan nilai nominal per saham	2.500
Jumlah pada tanggal 11 September 2013 setelah perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 atau setara dengan AS\$107,12 menjadi Rp100 atau setara dengan AS\$0,0088	25.000.000
Penerbitan saham tahun 2013 melalui kapitalisasi laba ditahan	600.080.000
Penerbitan saham baru tahun 2014 melalui Penawaran Umum Saham	208.360.000
Jumlah pada 30 Juni 2026 dan 2025	833.440.000

15. SHARE CAPITAL (Continued)

The changes in the number of shares outstanding is as follows:

Total as of June 30, 2013 before changing of par value per share
Total as of September 11, 2013 after changing of par value per share from Rp1,000,000 or equivalent to US\$107.12 become Rp100 or equivalent to US\$0.0088
Issuance of shares in 2013 through capitalization of retained earnings
Issuance of new shares in 2014 through Initial Public Offering
Total as of June 30, 2026 and 2025

16. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

Ini merupakan selisih kurs atas setoran modal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar AS\$222.149 yang merupakan bagian pada akun tambahan modal disetor.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This represents foreign exchanges difference on paid-in capital as of June 30, 2026 and 2025 amounting to US\$222,149 as part of additional paid-in capital.

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti		
Saldo awal	16.622	23.306
Penambahan (pengurangan) : Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti	4.093	(6.684)
Saldo akhir	20.715	16.622

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits
Beginning balance
Addition (deduction): Remeasurement of Defined employee
Ending balance

18. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Rugi neto tahun berjalan	(724.004)	(2.275.576)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	833.440.000	833.440.000
Rugi per saham dasar	(0)	(0)

18. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

Net loss for the years
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic loss per share

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Pendapatan usaha terdiri dari:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Penyewaan kapal		
Pihak ketiga	1.614.850	2.121.055
Pihak berelasi	705.096	1.185.255
Jumlah Pendapatan	2.319.946	3.306.310

Revenues comprises of:

Vessels' charter
Third parties
Related parties
Total Revenues

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari jumlah pendapatan / Percentage to total revenues		
	2026	2025	2026	2025	
Pihak ketiga					Third parties
PT Meindo Elang Indah	567.211	980.874	24,45%	29,67%	PT Meindo Elang Indah
PT Hafar Daya Konstruksi	522.532	113.833	22,52%	3,44%	PT Hafar Daya Konstruksi
Jumlah pihak ketiga	1.089.743	1.094.707	46,97%	33,11%	Total third parties
Pihak berelasi					Related parties
PT Awak Samudera Transportasi	705.096	1.185.255	30,39%	35,85%	PT Awak Samudera Transportasi
Jumlah pihak berelasi	705.096	1.185.255	30,39%	35,85%	Total related parties

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Penyusutan (Catatan 8)	2.017.472	3.080.825	Depreciation (Note 8)
Gaji awak kapal	520.049	645.872	Vessels' crew salaries
Asuransi kapal	441.065	494.919	Vessels' insurance
Docking dan reparasi	431.432	407.793	Docking and repair
Bahan bakar kapal	133.234	178.829	Vessels' fuel and oil
Sertifikat kapal dan survey	95.016	146.054	Vessels' certificate and survey
Pemasaran	18.981	21.903	Marketing
Operasional kapal lainnya	59.176	89.949	Other vessels' operating
Jumlah beban pokok pendapatan	3.716.425	5.066.144	Total cost of revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah kumulatif yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of cost of revenue.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 2026
Jasa profesional	273.951
Gaji dan tunjangan lainnya	174.836
Penghapusan uang muka operasional	157.853
Perpajakan	95.527
Iklan dan pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	32.349
Cadangan kerugian piutang	26.325
Perjalanan dinas	16.160
Penyesuaian cadangan imbalan kerja karyawan	4.421
Penyusutan (Catatan 8)	387
Umum dan administrasi lainnya (di bawah AS\$3.000)	14.861
Jumlah beban umum dan administrasi	796.670

21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni / June 2025	
	109.244	Professional services
	201.298	Salaries and other benefits
	-	Write-off of advances for operational
	146.424	Taxation
	15.942	Advertising and maintenance of office equipments and vehicles
	-	Allowances for bad debt
	8.670	Travelling
	14.805	Adjustments of allowance for employee benefits
	1.753	Depreciation (Note 8)
	8.696	Other general and administrative (below US\$3,000)
Total general and administration expenses	506.832	

22. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	30 Juni / June 2026
Laba dari penjualan kapal	1.429.959
Pembalikan cadangan kerugian piutang	500
Laba dari penghapusan utang usaha dan lain-lain	27.994
Laba dari operasional lainnya	1.117
Jumlah pendapatan operasi lainnya - Bersih	1.459.570

22. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni / June 2025	
	-	Gain on sale of vessels
	85.780	Reversal from allowance for bad debt
	3.901	Gain on write-off of trade and non-trade payables
	915	Gain from other operationals
Total other operating income - Net	90.596	

23. LABA SELISIH KURS

	30 Juni / June 2026
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	194.660

23. GAIN ON FOREIGN EXCHANGES

	30 Juni / June 2025	
	(80.219)	Gain (loss) on foreign exchange differences - net

24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Financial income

	30 Juni / June 2026
Bunga dari giro	7.358
Jumlah pendapatan keuangan	7.358

	30 Juni / June 2025	
	10.024	Interest from current accounts
Total financial income	10.024	

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (Lanjutan)		24. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS (continued)	
b. Biaya keuangan		b. Finance costs	
	30 Juni / June 2026		30 Juni / June 2025
Pajak jasa giro	1.347		1.996
Administrasi bank	428		385
Jumlah biaya keuangan	1.775		2.381
			<i>Tax on current account</i>
			<i>Bank charges</i>
			Total finance costs
25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI		25. RELATED PARTIES INFORMATION	
a. Transaksi dengan pihak berelasi		a. Transactions with related parties	
Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:		In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties based on the terms and conditions agreed by the parties. The details of revenue and cost of revenue to related parties are as follows:	
	30 Juni / June 2026		30 Juni / June 2025
Pendapatan dari pihak berelasi			Revenues from related parties
Sewa kapal			Vessels' rental
Entitas di bawah kendali			Entity under common control of ASL
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")			Marine Holdings Ltd. ("ASLM")
PT Awak Samudera Transportasi	705.096		1.185.255
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi berelasi dengan jumlah pendapatan	705.096		1.185.255
Jumlah pendapatan	2.319.946		3.306.310
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah pendapatan	30,39%		35,85%
			Total revenues from related parties
			Total revenues
Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi			Cost of revenues to related parties
Entitas di bawah kendali ASLM			Entity under common control of ASLM
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	151.359		96.057
PT ASL Shipyard Indonesia	78.127		12.244
PT Awak Samudera Transportasi	74.529		129.606
ASL Shipyard Pte. Ltd.	8.479		6.244
Jumlah beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi	312.494		244.151
Jumlah Beban pokok pendapatan	3.716.425		5.066.144
Persentase beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban pokok pendapatan	8,41%		4,82%
			Total cost of revenues to related parties
			Total Cost of revenues
			Percentage of cost of revenues to related parties to total cost of revenues

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	30 Juni / June 2026	
Aset		
Piutang usaha dari pihak berelasi		
Entitas di bawah kendali ASLM		
PT Cipta Nusantara Abadi	302	332
PT Awak Samudera Transportasi	-	308
Pihak berelasi lainnya		
PT Agus Suta Line	554.086	609.485
PT Anugrah Semesta Langgeng	13.182	14.501
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(290.432)	(307.694)
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi	277.138	316.932
Piutang nonusaha dari pihak berelasi		
Pihak berelasi lainnya		
PT Agus Suta Line	29.645	31.085
Jumlah piutang nonusaha dari pihak berelasi	29.645	31.085
Jumlah aset dari pihak berelasi	306.783	348.017
Jumlah Aset	5.888.277	9.064.086
Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset	5,21%	3,84%
Liabilitas		
Utang nonusaha kepada pihak berelasi		
Pemegang saham pengendali dari pemegang saham Perusahaan		
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")	1.931.078	1.931.078
Entitas di bawah kendali ASLM		
PT ASL Shipyard Indonesia	11.147.947	11.650.565
PT Cipta Nusantara Abadi	5.286.022	4.950.000
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471	3.523.471
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.107.441	2.103.622
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735	2.042.735
ASL Offshore Marine Pte. Ltd.	539.385	437.066
Capitol Shippings Pte. Ltd.	315.134	315.134
PT Awak Samudera Transportasi	17.757	-
Tuan Yanuar Chayadi Wijaya	-	100.000
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.	-	5.467
Pihak berelasi lainnya		
PT Agus Suta Line	9.714.907	12.745.921
Jumlah utang nonusaha kepada pihak berelasi	36.625.877	39.805.059
Utang kepada pemegang saham		
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915	229.915
Bpk. Agus Sudimen	-	688.693
Saldo utang kepada pemegang saham	229.915	918.608
Saldo liabilitas kepada pihak berelasi	36.855.792	40.723.667
Saldo Liabilitas	40.135.478	42.591.376
Persentase saldo liabilitas kepada pihak berelasi dengan saldo liabilitas	91,83%	95,61%

25. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Balances with related parties (continued)

	30 Juni / June 2025	
Assets		
Trade receivables from related parties Entity under common control of ASLM		
PT Cipta Nusantara Abadi		
PT Awak Samudera Transportasi		
Other related party		
PT Agus Suta Line		
PT Anugrah Semesta Langgeng		
Less allowance for impairment losses		
Total trade receivables from related parties		
Nontrade receivables from related parties		
Other related party		
PT Agus Suta Line		
Total nontrade receivables from related parties		
Total assets from related parties		
Balance Assets		
Percentage of total assets from related parties to total ssets		
Liabilities		
Nontrade payables to related parties		
Ultimate shareholder of the Company's shareholder		
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")		
Entity under common control of ASLM		
PT ASL Shipyard Indonesia		
PT Cipta Nusantara Abadi		
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.		
ASL Shipyard Pte. Ltd.		
Lightmode Pte. Ltd.		
ASL Offshore Marine Pte. Ltd.		
Capitol Shippings Pte. Ltd.		
PT Awak Samudera Transportasi		
Mr. Yanuar Chayadi Wijaya		
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.		
Other related party		
PT Agus Suta Line		
Total nontrade payables to related parties		
Due to shareholders		
Bpk. H. Suta Wijaya		
Bpk. Agus Sudimen		
Balance due to shareholders		
Balance liabilities to related parties		
Balance Liabilities		
Percentage of total liabilities to related parties to total liabilities		

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

Seluruh utang nonusaha kepada pihak berelasi tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pihak berelasi tersebut.

All nontrade payables to related parties bear no interest and will be paid by the Company upon demand of the related parties.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Company and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction".

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

c. The nature of relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM").	Perusahaan pengendali dari PT Cipta Nusantara Abadi (Pemegang saham)/ <i>Ultimate shareholder of PT Cipta Nusantara Abadi (Shareholder).</i>	Jaminan Perusahaan dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Corporate guarantee and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
ASL Offshore Marine Pte. Ltd. ASL Marine Contractor Pte. Ltd. PT ASL Shipyard Indonesia ASL Shipyard Pte. Ltd. ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd. Capitol Shipping Pte. Ltd. Lightmode Pte. Ltd. PT Awak Samudera Transportasi Intan Scorpio Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali ASLM/ <i>Entities under common control of ASLM</i>	Sewa kapal, pembelian kapal dan suku cadang, dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Vessels' charter, purchase of vessels' and spare parts, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
Bpk/Mr. Agus Sudimen & Bpk/Mr. H. Suta Wijaya	Pemegang saham terdahulu/ <i>Formerly Shareholders</i>	Pinjaman untuk modal kerja dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Loan for working capital and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
PT Agus Suta Line	Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>The same Commissioner, Director and Shareholder with the Company</i>	Jaminan Perusahaan, sewa kapal, peminjaman dana, dan pembayaran atas nama perusahaan/ <i>Corporate guarantee, vessels charter, fund borrowing, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
PT Anugrah Semesta Langgeng PT Cipta Nusantara Abadi	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The Company's majority shareholder</i>	Peminjaman dana pemegang saham/ <i>Shareholder's fund borrowing.</i>

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan komisaris	59.367	62.055
Direksi	71.240	58.953
Jumlah imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci	130.607	121.008

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

25. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

d. Key managements compensation

Short-term employee benefits
Board of commissioners
Board of Directors
Total short-term employee benefits for key managements

The amounts disclosed in the above table are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to the compensation of Company's Board of Commissioners and Directors. There is no compensation for post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, tertanggal 6 Agustus 2026, dengan laporan No. 0611/VIII/KKA-MPS/2026/RPT.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 5 pada tahun 2026 dan 8 pada tahun 2025 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Biaya jasa kini	6.881	11.092
Biaya bunga	4.836	3.712
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	(7.296)	5.004
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.421	19.808
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(4.094)	1.680
Jumlah	327	21.488

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated August 6, 2026 of the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, report No. 0611/VIII/KKA-MPS/2026/RPT.

Number of eligible employees is 5 in 2026 and 8 in 2025 (unaudited).

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Interest expense
Adjustment of past services liabilities
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of defined benefit liability:
Actuarial (gain) loss arising from changes of actuarial assumptions
Total

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Saldo awal tahun	121.703	100.215
Biaya jasa kini	6.881	11.092
Biaya bunga	4.836	3.712
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu (Keuntungan) kerugian pengukuran	(7.296)	5.004
kembali kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(4.094)	1.680
Saldo akhir tahun	122.030	121.703

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian
aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Tingkat diskonto	7,30%	6,65%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Mortalitas	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Movements of long-term employee benefits liability
follows:

Balance at the beginning of the year
Current service costs
Interest expense
Adjustment of past services liabilities
Actuarial (gain) loss arising from changes
of actuarial assumptions
Balance at the end of
the year

The principal actuarial assumptions
used were as follows:

Discount rate
Future salary increases
Mortality

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada
tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai
berikut:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	3.407.699.256	7.714.151.860
Piutang usaha	31.267.014.128	34.508.436.940
Piutang nonusaha	2.833.068.078	4.227.072.150
	37.507.781.462	46.449.660.950
Dalam Dolar SG		
Piutang usaha	2.669	1.683
	2.669	1.683
Saldo aset dalam mata uang asing	Rp SG\$ 37.507.781.462 2.669	46.449.660.950 1.683
Setara dengan Dolar AS	2.102.634	2.862.756

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies as of the date of statements of
financial position are as follows:

Assets
In Rupiah
Cash and banks
Trade receivables
Nontrade receivables

In SG Dollar
Trade receivables

Assets' balance in
foreign currencies
Equivalents to US Dollar

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha dan Utang nonusaha	57.859.722.087	54.760.074.431	Trade and Nontrade payables
Beban akrual dan Utang lain-lain	9.469.994.678	7.582.853.598	Accrued Expenses and Other payables
Utang pajak	2.646.700.779	3.452.840.103	Taxes payable
	69.976.417.544	65.795.768.132	
Dalam Dolar SG			In SG Dollar
Utang usaha dan nonusaha	1.137.035	985.153	Trade and nontrade payables
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha dan nonusaha	9.793	9.793	Trade and nontrade payables
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	69.976.417.544	65.795.768.132	Total liabilities' in foreign currencies
	1.137.035	985.153	
	9.793	9.793	
Setara dengan Dolar AS	4.809.474	4.838.561	Equivalents to US Dollar
Jumlah Liabilitas - Neto	(2.706.840)	(1.975.805)	Total of Liabilities - Net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak melakukan kontrak valuta berjangka.

As of June 30, 2026 and 2025 and for the years that ended June 30, 2026 and 2025, the Company did not entered into any forward exchange contracts.

Jumlah laba (rugi) selisih kurs yang diakui sehubungan dengan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah masing-masing adalah sebesar AS\$194.660 dan (AS\$80.219) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Total gain (loss) on foreign exchange difference related with the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are amounted to US\$194,660 and (US\$80,219) for the years that ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

30 Juni / June 2026		
	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
Rupiah Indonesia	10%	165.306
Dolar Singapura	10%	79.734
Rupiah Indonesia	-10%	(202.040)
Dolar Singapura	-10%	(97.453)

30 Juni / June 2025		
	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
Rupiah Indonesia	10%	108.343
Dolar Singapura	10%	70.212
Rupiah Indonesia	-10%	(132.420)
Dolar Singapura	-10%	(85.815)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Manajemen Perusahaan sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Perusahaan meminimalkan risiko kredit atas kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operational activities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expenses is as follows:

30 Juni / June 2026		
	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
Rupiah Indonesia	10%	165.306
Dolar Singapura	10%	79.734
Rupiah Indonesia	-10%	(202.040)
Dolar Singapura	-10%	(97.453)

30 Juni / June 2025		
	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
Rupiah Indonesia	10%	108.343
Dolar Singapura	10%	70.212
Rupiah Indonesia	-10%	(132.420)
Dolar Singapura	-10%	(85.815)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's Management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored. The Company minimizes credit risk on cash by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 6.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perusahaan terutama timbul dari utang usaha, utang nonusaha, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan bank agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran dalam kontrak.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Credit risk (Continued)

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts as disclosed in Note 4, 5 and 6.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, nontrade payables, accrued expenses, and other noncurrent liabilities.

In managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and banks to finance the operational needs of the Company. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continues to examine the condition of financial markets for replacement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

30 Juni / June 2026					
	1 tahun atau kurang / 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun / More than 1 year to less than 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Saldo / Balance	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.399.756	-	-	1.399.756	Third parties
Utang nonusaha					Nontrade payables
Pihak ketiga	1.069.447	-	-	1.069.447	Third parties
Pihak berelasi	36.625.877	-	-	36.625.877	Related parties
Beban akrual	291.314	-	-	291.314	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	229.915	-	-	229.915	Due to shareholders
Jumlah liabilitas keuangan	39.616.309	-	-	39.616.309	Total financial liabilities
30 Juni / June 2025					
	1 tahun atau kurang / 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun / More than 1 year to less than 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Saldo / Balance	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.289.074	-	-	1.289.074	Third parties
Utang nonusaha					Nontrade payables
Pihak ketiga	76.391	-	-	76.391	Third parties
Pihak berelasi	39.805.059	-	-	39.805.059	Related parties
Beban akrual	164.514	-	-	164.514	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	918.608	-	-	918.608	Due to shareholders
Jumlah liabilitas keuangan	42.253.646	-	-	42.253.646	Total financial liabilities

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk mengelola modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek funding through loan. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended June 30, 2026 and 2025.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 Juni / June 2026		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	219.917	219.917	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	693.648	693.648	Third parties
Pihak berelasi	277.138	277.138	Related parties
Piutang nonusaha			Nontrade receivables
Pihak ketiga	3.259	3.259	Third parties
Pihak berelasi	29.645	29.645	Related parties
Jumlah Aset Keuangan	1.223.607	1.223.607	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pada biaya perolehan di amortisasi			Measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.399.756	1.399.756	Third parties
Beban akrual	291.314	291.314	Accrued expenses
Utang nonusaha			Nontrade payables
Pihak ketiga	1.069.447	1.069.447	Third parties
Pihak berelasi	36.625.877	36.625.877	Related parties
Utang kepada pemegang saham	229.915	229.915	Due to shareholders
Jumlah Liabilitas Keuangan	39.616.309	39.616.309	Total Financial Liabilities

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 Juni / June 2025		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	484.814	484.814	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.121.919	1.121.919	Third parties
Pihak berelasi	316.932	316.932	Related parties
Piutang nonusaha			Nontrade receivables
Pihak ketiga	5.216	5.216	Third parties
Pihak berelasi	31.085	31.085	Related parties
Jumlah Aset Keuangan	1.959.966	1.959.966	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pada biaya perolehan di amortisasi			Measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.289.074	1.289.074	Third parties
Beban akrual	164.514	164.514	Accrued expenses
Utang nonusaha			Nontrade payables
Pihak ketiga	76.391	76.391	Third parties
Pihak berelasi	39.805.059	39.805.059	Related parties
Utang kepada pemegang saham	918.608	918.608	Due to shareholders
Jumlah Liabilitas Keuangan	42.253.646	42.253.646	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, and not a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang nonusaha, utang usaha, utang nonusaha, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash on hand and in banks, trade receivables, nontrade receivables, trade payables, nontrade payables, accrued expenses, and short-term employee benefit liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

30. TRANSAKSI NON-KAS

30. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025	
Saling hapus piutang usaha dari pihak berelasi dengan utang nonusaha kepada pihak berelasi	755.811	1.547.480	Set-off of trade receivables from related parties with nontrade payables to related parties
Reklasifikasi utang nonusaha kepada pihak berelasi dengan utang nonusaha kepada pihak ketiga dan utang kepada pemegang saham	1.000.000	-	Reclassification of nontrade payables to related parties with nontrade payables to third parties and due to shareholders

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

	30 Juni / June 2026	30 Juni / June 2025
Akuisisi biaya pendedokan ditangguhkan melalui utang nonusaha kepada pihak ketiga	-	(75.936)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perusahaan dengan beberapa pihak sebagai berikut:

i) PT Asian Bulk Logistic, pihak ketiga

Perjanjian sewa menyewa satu unit kapal tunda yaitu TB Capitol T2001 dengan nomor perjanjian CNI/CNITG/2K23-46 tanggal 13 Juni 2023 dengan harga sewa sebesar Rp435.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut adalah 3 bulan percobaan dan kemudian 25 bulan setelah selesainya masa percobaan tersebut, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan kemudian dalam perjanjian tersendiri.

Perjanjian pinjaman utang dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Juli 2017, 10 Agustus 2017, 29 September 2017, 5 Oktober 2017, 6 Oktober 2017, 31 Oktober 2017, 15 Desember 2017, 20 Desember 2017, 28 Desember 2017, 2 Januari 2018, 17 Januari 2018, 28 Februari 2018, 29 Maret 2018, 30 April 2018, 7,15,30 Mei 2018, 29 Juni 2018, 30 Juli 2018, 31 Agustus 2018, 23 September 2018, 30 Oktober 2018, 30 November 2018, 28 dan 31 Desember 2018, 28 dan 30 Januari 2019, 29 Maret 2019, 30 April 2019, 21 dan 31 Mei 2019, 11 Desember 2019, 9, 22 dan 27 April 2020, 8 Mei 2020, 13 Juli 2020, 18 Agustus 2020, 23 dan 31 Maret 2021; Perusahaan mengadakan perjanjian utang dan piutang dengan ASL sehubungan dengan pemberian pinjaman dana untuk keperluan operasional Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.050.000.000, Rp250.000.000, AS\$77.186, Rp300.000.000, Rp300.000.000, AS\$76.628, Rp250.000.000, Rp250.000.000, Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000, AS\$4.000, AS\$83.000, AS\$77.000, AS\$80.000, AS\$97.000, AS\$100.671, AS\$95.207, AS\$117.359, AS\$5.000 dan AS\$113.950, AS\$20.000 and AS\$113.266, AS\$175.439, AS\$12.145, Rp200.000.000 dan Rp50.000.000, Rp2.000.000.000, Rp600.000.000, Rp600.000.000, Rp495.000.000, Rp450.000.000, Rp500.000.000, Rp500.000.000, Rp74.500.000, dan Rp700.000.000.

30. NON-CASH TRANSACTIONS (Continued)

Non-cash transactions of the Company are as follow:
(Continued)

	30 Juni / June 2025	30 Juni / June 2026
Acquisition of deferred docking costs through nontrade payable to third parties	(75.936)	-

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several parties as follows:

i) PT Asian Bulk Logistic, a third party

Rental agreement of one unit of tug boats ie. TB Capitol T2001 with the agreement number CNI/CNITG/2K23-46 dated June 13, 2023 with a rental charge of Rp435,000,000 per month. The period of charter was 3 months for trial period and then 25 months upon completion of such trial periods, and the agreement shall be extended due to agreed upon negotiation which would be outlined further in separate agreement.

Agreement of payable with related party

As of July 31, 2017, August 10, 2017, September 29, 2017, October 5, 2017, October 6, 2017, October 31, 2017, December 15, 2017, December 20, 2017, December 28, 2017, January 2, 2018, January 17, 2018, February 28, 2018, March 29, 2018, April 30, 2018, May, 7,15,30, 2018, June 29, 2018, July 30, 2018, August 31, 2018, September 23, 2018, October 30, 2018, November 30, 2018, December 28 and 31, 2018, January 28 and 30, 2019, March 29, 2019, April 30, 2019, May 21 and 31, 2019, December 11, 2019, April 9, 22, and 27, 2020, May 8, 2020, July 13, 2020, August 18, 2020, March 23 and 30, 2021; the Company entered into an agreement payable and receivables with ASL in connection with lending the funds for the purposes of the Company's operations amounting to Rp1,050,000,000, Rp250,000,000, US\$77,186, Rp300,000,000, Rp300,000,000, US\$76,628, Rp250,000,000, Rp250,000,000, Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000, US\$4,000, US\$83,000, US\$77,000, US\$80,000, US\$97,000, US\$100,671, US\$95,207, US\$117,359, US\$5,000 and US\$113,950, US\$20,000 and US\$113,266, US\$175,439, US\$12,145, Rp200,000,000 and Rp50,000,000, Rp2,000,000,000, Rp600,000,000, Rp600,000,000, Rp495,000,000, Rp450,000,000, Rp500,000,000, Rp500,000,000, Rp74,500,000, and Rp700,000,000, respectively.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian tersebut jangka waktu pinjaman tidak terbatas, tidak dikenai bunga, dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan dari ASL dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya minimal 1 (satu) bulan di muka. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman utang dengan ASL tersebut adalah sebesar AS\$9.714.907 (30 Juni 2025: AS\$12.745.921).

32. KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Direksi Perusahaan 185/CNI-JKT/CORSEC-IX/26-Rd tertanggal 28 September 2026, laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, Perusahaan mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar AS\$34.247.201 dan AS\$33.527.290.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk kelangsungan hidup Perusahaan, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain:

- Meningkatkan pemeliharaan kapal dan sarana penunjang lainnya secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih optimal.
- Menjaga hubungan dengan pihak pelanggan agar terjaga untuk kontrak yang ada dan bisa berkesinambungan kembali.
- Manajemen berupaya penuh untuk memperluas dan mengembangkan berbagai sektor jasa yang terkait dengan bidang pelayaran dalam rangka diversifikasi pendapatan Perseroan.
- Merasionalisasi dan mengoptimalkan armada dengan melepas kapal yang tidak beroperasi dan kurang dimanfaatkan, mengurangi penyusutan dan biaya operasional, serta menerapkan program pengurangan biaya yang komprehensif.
- Mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Personil yang berlebihan akan diefisienkan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif.
- Memperkuat pengendalian arus kas melalui perkiraan berkala, penagihan piutang yang lebih cepat, pengeluaran modal yang disiplin, dan keterlibatan aktif dengan pemasok dan kreditor.
- Terus berupaya mendapatkan dukungan dari pemegang saham utama dan mempertimbangkan pembiayaan ulang, restrukturisasi, atau pendanaan lain yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan operasional dan membayar kewajiban saat jatuh tempo.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on such letter of the agreement, term of the loan is not limited, not subject to interest, and will be repaid by the Company upon request from ASL with prior written notification at maximum 1 (one) month in advance. As of June 30, 2026, the balance of payable to ASL amounted to AS\$9,714,907 (June 30, 2025: AS\$12,745,921).

32. GOING CONCERN

Based on Statement Letter from the Company's Board of Directors No. 185/CNI-JKT/CORSEC-IX/26-Rd dated September 28, 2026, the financial statements were prepared assuming that the Company will continue its operations sustainably. As of June 30, 2026 and 2025, the Company suffered from capital deficiency amounted to US\$34,247,201 and US\$33,527,290, respectively.

As part of its continuing efforts for sustainability of the the Company, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Continuously improving the maintenance of its vessels and their supporting facilities to support the optimalization of business activities.*
- Taking care of relationships with customers in order to maintain the existing contract and enable the continuity.*
- Management make fully effort to expand and develop various service sectors related to shipping in order to diversify the Company's revenue streams.*
- Rationalize and optimize the fleet by disposing of non-operational and underutilized vessels, reducing depreciation and operating expenses and implementing a comprehensive cost-reduction program.*
- Maintaining the human resources effectively for the future. The excess personnel will be streamlined to achieve the cohesive and productive team.*
- Strengthen cash-flow controls through regular forecasts, faster receivables collection, disciplined capital spending and active engagement with suppliers and creditors.*
- Continue seeking support from the principal shareholders and consider suitable refinancing, restructuring or other funding to meet operating needs and pay liabilities when due.*

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan usaha Perusahaan di masa yang akan datang dan dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pemegang saham utama untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

33. SEGMENT OPERASI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan hanya memiliki satu segmen penyewaan kapal / *Tug Boats* dan *Tongkang / Barge*, sehingga laporan segmen operasi adalah sama dengan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

34. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi keuangan saat ini. Perlambatan ekonomi global telah menyebabkan penurunan yang substansial dalam tarif angkut dan volume transportasi, serta meningkatkan risiko kredit atas piutang usaha.

Keadaan tersebut telah melemahkan posisi keuangan Perusahaan dan mengakibatkan Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.

Dalam kondisi pasar pelayaran yang terus menerus memburuk dan biaya operasi yang terus meningkat, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan untuk menjalankan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban keuangannya karena berulang kali menderita kerugian.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain dijelaskan dalam Catatan 32.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan.

32. GOING CONCERN (Continued)

The Company's ability to continue as a going concern in a sustainable manner is highly dependent on the success of the Company in time and ongoing financial support of major shareholders to settle the Company's obligations at maturity.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that come from these uncertainties.

33. OPERATING SEGMENT

As of the issuance date of the financial statements, the Company only has one charter segment for vessels / tug boats and barges, therefore the operating segment report is the same as the financial statements of the Company as a whole.

34. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The operations of the Company have been affected by the current financial condition. The global economic slowdown has caused a substantial decrease in freight rate and transportation volume and also an increase in credit risk on trade receivables.

The above situations have weakened the Company's financial position and made it difficult for the Company to fulfill their obligations influencing the Company's going concern.

Under persistently poor shipping market conditions and increasing operating costs, the Company faced numerous challenges to run the business and to fulfill its financial obligations as it suffered recurring losses.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned economic and business conditions, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others are described in Note 32.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Company will be able to fulfill its obligations, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 1 Juli 2026, Perusahaan mendapatkan surat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek. Pertimbangan BEI adalah Perusahaan memiliki ekuitas negatif pada laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, sehingga BEI telah memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek (suspensi) sejak sesi I *Period Call Auction* pada tanggal 1 Juli 2026. Bursa dapat melakukan Delisting atas saham Perusahaan Tercatat yang telah mengalami Suspensi Efek, baik di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, dan/atau di seluruh Pasar, paling kurang selama 24 (dua puluh empat) bulan terakhir.

Pada tanggal 6 Juli 2026, Perusahaan menyelesaikan penjualan atas 2 (dua) kapal tunda, dalam hal ini adalah ASL Celeste dan ASL Celine masing-masing sebesar Rp3.000.000.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp6.000.000.000. Penjualan kapal tersebut sudah dilegalisasi dengan Akta Jual Beli Kapal No. 11 dan 10 dari Catur Virgo, SH, MH, Notaris di kota Jakarta Barat. Atas hasil transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mengakui laba atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$334.076.

Pada tanggal 4 Agustus 2026, Perusahaan menyelesaikan penjualan atas 4 (empat) kapal tunda, dalam hal ini adalah ASL Abadi 1, ASL Abadi 3, ASL Abadi 4, dan ASL Abadi 5 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp5.300.000.000, Rp4.900.000.000, dan Rp4.900.000.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp20.100.000.000. Penjualan kapal tersebut sudah dilegalisasi dengan Akta Jual Beli Kapal No. 11, 12, 13, dan 14 dari Kiki, SH, M.Kn., Notaris di kota Batam. Atas hasil transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mengakui laba atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$1.111.234.

Pada tanggal 4 September 2026, Perusahaan menyelesaikan penjualan atas 1 (satu) kapal tunda, dalam hal ini adalah QAL Ranger sebesar Rp9.000.000.000. Penjualan kapal tersebut sudah dilegalisasi dengan Akta Jual Beli Kapal No. 03 dari Catur Virgo, SH, MH, Notaris di kota Jakarta Barat. Atas hasil transaksi tersebut, Perusahaan mengakui rugi atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$1.877.981.

Pada tanggal 15 September 2026, Perusahaan menyelesaikan penjualan atas 1 (satu) kapal tunda, dalam hal ini adalah Karya Abadi 6 sebesar Rp6.300.000.000. Penjualan kapal tersebut sudah dilegalisasi dengan Akta Jual Beli Kapal No. 40 dari Kiki, SH, M.Kn., Notaris di kota Batam. Atas hasil transaksi tersebut, Perusahaan mengakui laba atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$286.544.

35. SUBSEQUENT EVENT

On July 1, 2026, the Company received a letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the Temporary Suspension of Securities Trading. The IDX's consideration was that the Company had negative equity in its latest financial statement up to June 30, 2026, therefore the IDX has decided to temporarily suspend securities trading starting from the first session of the Call Auction Period on July 1, 2026. The Exchange may delist the shares of a Listed Company that have been subject to a trading suspension, either on the Regular Market and Cash Market, and/or across all Markets, for at least 24 (twenty-four) months.

As of July 6, 2026, the Company completed the sale of 2 (two) tugboats, in this case ASL Celeste and ASL Celine for a consideration of Rp3,000,000,000, respectively, resulting in total proceeds of Rp6,000,000,000. The sale of vessels was formalised through Deed of Sale and Purchase of Vessels No. 11 dan 10 from Catur Virgo, SH, MH, Notary in West Jakarta city. As a result of these transactions, the Company recognised a gain on sale of such vessels amounted to US\$334,076.

As of August 4, 2026, the Company completed the sale of 4 (four) tug boats, in this case ASL Abadi 1, ASL Abadi 3, ASL Abadi 4, and ASL Abadi 5 for a consideration of Rp5,000,000,000, Rp5,300,000,000, Rp4,900,000,000, and Rp4,900,000,000, respectively, resulting in total proceeds of Rp20,100,000,000. The sale of vessels was formalised through Deed of Sale and Purchase of Vessels No. 11, 12, 13, dan 14, respectively, from Kiki, SH, M.Kn., Notary in Batam city. As a result of these transactions, the Company recognised a gain on sale of such vessels amounted to US\$1,111,234.

As of September 4, 2026, the Company completed the sale of 1 (one) tug boat, in this case QAL Ranger for a consideration of Rp9,000,000,000. The sale of vessel was formalised through Deed of Sale and Purchase of Vessels No. 03 from Catur Virgo, SH, MH, Notary in West Jakarta city. As a result of this transaction, the Company recognised a loss on sale of such vessel amounted to US\$1,877,981.

As of September 15, 2026, the Company completed the sale of 1 (one) tug boat, in this case Karya Abadi 6 for a consideration of Rp6,300,000,000. The sale of vessel was formalised through Deed of Sale and Purchase of Vessels No. 40 from Kiki, SH, M.Kn., Notary in Batam city. As a result of this transaction, the Company recognised a gain on sale of such vessel amounted to US\$286,544.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2026 and 2025, the Company were not involved in any significant legal matters. The Company's management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company future financial position and operating results.